

LAPORAN AKHIR

**KULIAH KERJA SIBERMAS (KKS) PENGABDIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2016**



**PELATIHAN MANAJEMEN USAHA KELOMPOK EKONOMI
PRODUKTIF BAGI IBU-IBU RUMAH TANGGA DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI DESA SOSIAL
KECAMATAN PAGUYAMAN KABUPATEN BOALEMO**

OLEH :

**RAFLIN HINELO, S.Pd, M.Si
(Ketua Tim Pengusul)
MOH. AGUSSALIM MONOARFA, SE, M.Si
(Anggota Tim Pengusul)**

Biaya Melalui Dana PNBPN UNG, T4 2016

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2016**

**HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP T.A.2015/2016**

1. Judul Kegiatan : PEMBERDAYAAN KIMPK EKONOMI PRODUKTIF BAGI IBU RUMAH TANGGA DIMENINGKATKAN PENDAPATAN
2. Lokasi : Desa Sosial Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Rafin Hinele, S.Pd, M.Si
 - b. NIP : 197306181999031001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 b
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Manajemen / Manajemen
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085240603456 / rinelo1973@yahoo.co.id
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Mohamad Agussalim Monoarfa, SE, MM / -
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : SP3
 - b. Penanggung Jawab : Wakibun., S.Pd
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Sosial Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 90
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Sulaman Kain
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP 2016
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi



(Dr. Himmah Yudas, S.Pd)
NIP. 196002231986031004

Gorontalo, 24 November 2016
Ketua

(Rafin Hinele, S.Pd, M.Si)
NIP. 197306181999031001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Potensi Unggulan Dan Identifikasi Masalah

Industri merupakan aktivitas manusia untuk mengelola sumber daya-sumber daya (*resources*) baik Sumber Daya Manusia (SDM), maupun Sumber Daya Alam (SDA) di bidang produksi dan jasa dasar, seperti makanan, pakaian, bahan bangunan, peralatan rumah tangga dan sebagainya. Ini dapat dilihat pada keadaan krisis moneter yang terjadi pada tahun 1997 sampai 1998 di Indonesia bahwa IKM (Industri Kecil Menengah) dan UKM (Usaha Kecil Menengah) merupakan sabuk pengaman bagi perekonomian nasional. Dalam keadaan krisis tersebut banyak industri dan usaha besar yang gulung tikar, namun IKM dan UKM yang mampu menjadi penopang perekonomian nasional. Industri kecil juga memberikan manfaat sosial yang sangat berarti yaitu dapat menciptakan peluang berusaha yang luas dengan pembiayaan yang relatif murah, mengambil peranan dalam peningkatan dan mobilisasi tabungan domestik serta industri kecil mempunyai kedudukan yang komplementer terhadap industri besar dan sedang.

Industri kecil dalam perekonomian suatu negara memiliki peran dan perkembangan yang sangat penting karena memiliki nilai strategi dalam memperkokoh perekonomian nasional ekonomi rakyat), maka selayaknya pemerintah memberikan perhatian yang layak untuk memberdayakannya, yaitu dipandang sebagai suatu kelompok unit usaha yang seharusnya

terintegrasi dalam dunia usaha secara nasional yang nantinya dapat meningkatkan taraf hidup dan daya saing. Tambunan (dalam Ahimsa-Putra, 2003:254) mengemukakan, bahwa kontribusi langsung industri kecil kepada pembangunan ekonomi antara lain penciptaan lapangan kerja untuk memproduksi barang-barang.

Problem masyarakat miskin, baik yang berada dipedesaan, pelosok maupun perkotaan, dari waktu ke waktu ternyata tidak kunjung selesai diperbincangkan. Baik oleh pemerintah pusat maupun daerah sebagai pembuat kebijakan, akademisi yang melakukan penelitian, advokasi oleh LSM, hingga lembaga donor yang mengucurkan bantuannya. Walaupun telah sekian lama waktu dan upaya semua pihak dijalankan, nampaknya belum bias menjadikan kemiskinan sebagai sebuah sejarah yang harus dimuseumkan dalam kehidupan kita saat ini.

Kebijakan pemerintah dewasa ini telah cukup menunjukkan keberpihakan pada usaha kecil dan menengah. Banyak sudah upaya dan langkah-langkah pemerintah menyangkut pemberdayaan pada usaha kecil dan menengah dalam lima tahun terakhir ini. Kebijakan pemerintah untuk berpihak kepada UKM itu merupakan langkah yang sangat tepat guna membangkitkan perekonomian bangsa dan negara.

Di negara-negara majupun, baik di Amerika Serikat, Jepang, Jerman, Italia, UKM lah yang menjadi pilar utama perekonomian negara. Keadaan itu hanya mungkin terjadi karena pemerintahan daripada negara-negara

tersebut mempunyai kebijakan yang mendukung terciptanya kondisi dimana usaha kecil menengah mereka menjadi sangat sehat dan kuat.

Terbukti saat krisis global yang terjadi beberapa waktu lalu, UKM hadir sebagai suatu solusi dari sistem perekonomian yang sehat. UKM merupakan salah satu sektor industri yang sedikit bahkan tidak sama sekali terkena dampak krisis global yang melanda dunia. Dengan bukti ini, jelas bahwa UKM dapat diperhitungkan dalam meningkatkan kekompetitifan pasar dan stabilisasi sistem ekonomi yang ada. Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia UKM selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting, karena sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik di sektor tradisional maupun modern. Peranan usaha kecil tersebut menjadi bagian yang diutamakan dalam setiap perencanaan tahapan pembangunan yang dikelola oleh dua departemen yaitu Departemen Perindustrian dan Perdagangan, serta . Departemen Koperasi dan UKM. Namun, usaha pengembangan yang telah dilaksanakan masih belum memuaskan hasilnya karena pada kenyataannya kemajuan UKM sangat kecil dibandingkan dengan kemajuan yang sudah dicapai usaha besar. Pelaksanaan kebijaksanaan UKM oleh pemerintah selama Orde Baru, sedikit saja yang dilaksanakan, lebih banyak hanya merupakan semboyan saja sehingga hasilnya sangat tidak memuaskan. Pemerintah lebih berpihak pada pengusaha besar hampir di semua sektor, antara lain perdagangan, perbankan, kehutanan, pertanian dan industri.

Salah satu usaha untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia khususnya di Gorontalo adalah dengan mendorong pertumbuhan dan pengembangan kinerja dan produktivitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau UMKM. Karena terbukti dalam kondisi krisis sekalipun eksistensi UMKM memiliki daya resistensi dan daya tahan yang kuat dari terpaan gelombang krisis ekonomi. Sesungguhnya UMKM adalah salah satu pilar ekonomi Indonesia yang khas apabila dilihat dari skala usaha yang tergolong kecil dan modal usaha yang terbatas namun mempunyai kelebihan dalam menyerap tenaga kerja dengan biaya murah serta dapat memanfaatkan potensi sumber daya manusia setempat.

Kegiatan KKS Pengabdian merupakan bentuk pengintegrasian *Tri Dharma Perguruan Tinggi* yaitu antara pengabdian pada masyarakat dengan pendidikan dan penelitian yang wajib dilakukan oleh setiap dosen untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat yang diintegrasikan dengan mahasiswa yang diharuskan melaksanakan program KKS yang merupakan salah satu persyaratan yang harus ditempuh mahasiswa jenjang pendidikan dan wadah pengabdian pada masyarakat secara langsung di masyarakat untuk menyelesaikan masa pendidikannya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka kami mengangkat tema *Pelatihan Manajemen Usaha Kelompok Ekonomi Produktif Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Sosial Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo*, yang selanjutnya diterapkan dalam kegiatan KKS pengabdian yang diusung oleh

LPPM Universitas Negeri Gorontalo, khususnya pada lokasi Desa Sosial, Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo.

1.2 Usulan Penyelesaian Masalah

Untuk menyelesaikan masalah diatas, maka akan dilakukan beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

- Melakukan pendataan terhadap masyarakat yang tergabung dalam kelompok Ekonomi Produktif
- Pelatihan dalam rangka pengembangan dan peningkatan Keterampilan pengelolaan usaha
- Pendampingan dalam rangka penguatan manajerial usaha

1.3 Teknologi Penyelesaian Masalah

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam program pengabdian KKS ini maka dilakukan dengan Pembinaan dan Pembekalan kepada masyarakat atas pentingnya pengembangan dan peningkatan Keterampilan pengelolaan usaha. Disamping itu akan dilaksanakan pelatihan pengelolaan usaha ekonomi produktif bagi ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok ekonomi produktif sehingga pola pengelolaannya dapat dipertanggungjawabkan secara riil baik kepada anggota kelompok serta pada pihak ketiga sebagai penyandang dana maupun kepada masyarakat dan pemerintah setempat.

Lembaga mitra yang bertanggung jawab dalam kegiatan ini adalah Kelompok Ekonomi Produktif Ibu-Ibu Rumah Tangga di Desa Sosial Kecamatan Paguyaman yang diketuai oleh Ketua PKK Desa Sosial

1.4 Profil Kelompok Sasaran Dan Potensi/Permasalahan

Kelompok sasaran/mitra yang akan menjadi target pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam KEP (KELOMPOK EKONOMI PRODUKTIF) dibedakan menjadi 2 kategori, yaitu:

1. Ibu-Ibu Rumah Tangga yang belum menjadi anggota KEP (KELOMPOK EKONOMI PRODUKTIF)
2. Ibu-ibu pengurus KEP (KELOMPOK EKONOMI PRODUKTIF) yang tergabung dalam KEP (KELOMPOK EKONOMI PRODUKTIF) yang menjadi mitra pengabdian ini.

Adapun tempat pelaksanaan kegiatan KKS pengabdian bertempat di Desa Sosial Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo dipilih sebagai lokasi KKS karena terdapat ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam KEP (KELOMPOK EKONOMI PRODUKTIF) yang sudah eksis selama ini dan bertempat di Kecamatan Paguyaman yang memiliki infrastruktur pendukung untuk memproduksi usahanya.

Fenomena kelompok Ekonomi Produktif di Desa Sosial merupakan fenomena yang kontradiktif dimana terdapat banyak peserta KEP (KELOMPOK EKONOMI PRODUKTIF) tetapi pengelolaan usahanya

tidak teratur dan lebih menekan pada kehendak pribadi dari masing-masing individu masyarakatnya sebagai peserta.. Dengan adanya kegiatan KKS pengabdian dapat mengidentifikasi lebih rinci permasalahan serta dapat membantu memecahkan masalah yang ada terutama dalam proses pengelolaan usaha kelompok Ekonomi Produktif.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Target dan luaran yang akan dicapai dalam pelaksanaan KKS Pengabdian ini meliputi:

2.1. Peningkatan Kualitas Pengelolaan Usaha

Pada umumnya proses pengelolaan usaha sangat sulit untuk dipertanggungjawabkan secara hukum usaha ini. Hal ini disebabkan karena para peserta sangat kurang memahami arti manajemen usaha bagi kelangsungan usaha. Oleh sebab itu maka pelaksanaan KKS Pengabdian ini diharapkan akan melatih keterampilan peserta dalam rangka pengelolaan usaha kelompok sehingga dapat akuntabel dan informatif.

2.2. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan pengelolaan usaha mandiri

Luaran lain yang diharapkan dari kegiatan KKS Pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan pengelolaan usaha dalam hal kelangsungan usaha mandiri.

2.3. Peningkatan swadaya masyarakat

Peran pemerintah desa dan juga dukungan keluarga untuk menghasilkan bentuk pengelollan usaha yang tepat perlu untuk digalakaan agar ibu-ibu rumah tangga sebagai peserta KEP (KELOMPOK EKONOMI PRODUKTIF) ini dapat terbantu dalam mengontrol usahanya. Dengan

terlibatnya anggota masyarakat lain ini juga diharapkan akan meningkatkan keterampilan dan kelangsungan usaha.

2.4. Peningkatan pendapatan peserta KEP (KELOMPOK EKONOMI PRODUKTIF)

Dengan model pengontrolan usaha yang lebih baik maka pola pengelolaan usaha atas modal pinjaman dari KEP (KELOMPOK EKONOMI PRODUKTIF) ini dapat terpantau baik oleh individu peserta KEP (KELOMPOK EKONOMI PRODUKTIF) maupun pemerintah dan pengurus KEP (KELOMPOK EKONOMI PRODUKTIF) itu sendiri. Sehingga pendapatannya pun dapat rill diketahui.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 PERSIAPAN DAN PEMBEKALAN

Persiapan dan Pembekalan dilakukan oleh mahasiswa, dosen dan kelompok sasaran.

3.1.1. Persiapan dan pembekalan oleh mahasiswa meliputi :

- Persiapan administrasi

Pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini dimulai dari pemrograman mata kuliah KKS pada KRS Online. Persyaratan lengkap bagi mahasiswa yang akan terlibat dalam pelaksanaan KKS Pengabdian sebagai berikut :

- a. Calon peserta telah menyelesaikan 100 SKS, baik kependidikan maupun nonkependidikan yang telah diatur secara otomatis melalui pengaturan pengambilan matakuliah KKS di Sistem Informasi Akademik UNG
- b. Calon peserta harus memprogram KKS melalui KRS pada tahun berjalan.
- c. Mekanisme pendaftaran peserta KKS pengabdian dengan alur sebagai berikut :
 - ✓ Mahasiswa wajib memprogramkan dan menginput mata kuliah KKS secara online.

- ✓ Mahasiswa wajib mengisi biodata online melalui <http://LPPM.ung.ac.id>
- ✓ Biodata mahasiswa diprint-out, kemudian dimasukkan ke LPPM (dengan melengkapi berkas pada poin dibawah ini) untuk di validasi.
- ✓ Setelah dinyatakan valid, mahasiswa diberi pengantar untuk membayar biaya pendaftaran KKS pengabdian di Bank.
- ✓ Bukti (slip) asli pembayaran pendaftaran KKS dimasukkan ke LPPM.
- ✓ Pada saat pendaftaran calon peserta melengkapi berkas sebagai berikut :
 - 1) Transkrip nilai dari Jurusan/Program Studi
Diketahui Pembantu Dekan I
 - 2) Surat keterangan berbadan sehat dari dokter
 - 3) Memasukkan pas photo warna 3x4 cm (1 lembar)
dan 2x3 cm (1 lembar)
- ✓ Membayar biaya pendaftaran Rp.600.000,- (enam ratus ribu rupiah) ke rekening Rektor UNG melalui bank yang ditunjuk panitia atas nama Rektor Universitas Negeri Gorontalo.

- Persiapan waktu

Mengingat waktu pelaksanaan KKS Pengabdian ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan perkuliahan sedangkan jangka waktu pelaksanaan selama dua bulan maka waktu pelaksanaannya dilakukan pada hari jumat, sabtu dan minggu selama 4 minggu perbulan. Dengan demikian frekuensi kegiatan per bulan adalah 12 hari kegiatan yang dilaksanakan selama 2 bulan

- Persiapan pengetahuan dan ketrampilan

Mahasiswa yang dipilih untuk melaksanakan kegiatan ini sebaiknya berasal dari program studi Manajemen, dan Akuntansi, mengingat tema kegiatannya yang membutuhkan keilmuan dari tiga program studi ini. Mahasiswa program studi Manajemen harus mempersiapkan pengetahuan khususnya di bidang manajemen usaha, mahasiswa program studi Akuntansi lebih fokus pada pengelolaan pendapatan rumah tangga.

- Persiapan sarana dan prasarana

Bersama-sama dengan dosen pembimbing lapangan menyiapkan tempat dan bahan-bahan pengelolaan usaha tersebut.

3.1.2. Persiapan oleh dosen pembimbing lapangan meliputi :

- Persiapan administrasi

Proses Pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini dari sisi dosen pembimbing dimulai dari pengusulan proposal pengabdian secara online melalui website <http://LPPM.ung.ac.id>. Usulan dari dosen

ini akan diproses oleh bagian akademik fakultas dan selanjutnya akan masuk ke tim LPPM.

- Persiapan pengetahuan dan ketrampilan

Dosen pelaksana kegiatan KKS Pengabdian ini terdiri dari dosen jurusan Manajemen bidang keilmuan ekonomi Sumber Daya Manusia dan Manajemen Usaha. Kolaborasi Dua keilmuan ini yang dibutuhkan untuk melaksanakan pengabdian dengan tema tersebut diatas sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

- Persiapan sarana dan prasarana

Bersama-sama dengan mahasiswa peserta KKS menyiapkan tempat dan bahan-bahan yang diperlukan dalam pengelolaan usaha tersebut.

3.2. TAHAP KEGIATAN MAHASISWA DAN DOSEN PEMBIMBING

Sesuai dengan rencana kegiatan dan persiapan yang telah dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan *“Pelatihan Manajemen Usaha Kelompok Ekonomi Produktif Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Sosial Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo”* sesuai pada tabel di bawah ini.

TABEL JAM KERJA EFEKTIF MAHASISWA

No	Nama Pekerjaan	Program	Vol. (JKEM)	Ket.
1	Observasi awal	Observasi	2 x 8	
2	Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembekalan • Bahan dan Alat • Pembagian Tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • 30 x 8 • 30 x 4 • 30 x 4 	Lokasi di UNG
3	Sosialisasi Program	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Pembentukan Kelompok • Penentuan Lokasi 	<ul style="list-style-type: none"> • 30 x 4 • 30 x 4 • 30 x 4 	Lokasi di Desa Sosial
4	Pelaksanaan Program	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi • Demonstrasi • Pelatihan • Evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • 30 x 16 • 30 x 64 • 30 x 64 • 30 x 16 	Lokasi di Desa Sosial
5	Keberlanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Rangkuman evaluasi • Penyusunan program lanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • 30 x 8 • 30 x 16 	Lokasi di Desa Sosial

Total jam kerja efektif adalah 8640 jam

BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Pada tahun 2012 LPPM Universitas Negeri Gorontalo mendapatkan dana hibah untuk 1 (satu) seri program KKN-PPM dalam tema Pengembangan Usaha Kerajinan Anyaman Berbasis Eceng Gondok (*Eichhorniacrassipes*) Untuk Peningkatan Pendapatan Keluarga. Adapun hasil yang telah dicapai oleh satu seri program KKN-PPM pada tahun 2012 tersebut antara lain telah meningkatnya masyarakat untuk berpartisipasi dalam perbaikan lingkungan dengan memanfaatkan tumbuhan eceng gondok yang selama ini menjadi penyebab dominan dalam kerusakan di danau Limboto, diperolehnya respons yang positif dari pihak lain yang terkait terutama pemerintah daerah dan pihak swasta untuk lebih aktif dalam penyelamatan keberadaan danau Limboto serta adanya kenaikan yang signifikan oleh masyarakat yang tinggal di sekitar pesisir danau Limboto yang memanfaatkan eceng gondok sebagai bahan kerajinan dan usaha kecil.

Selain itu beberapa program lainnya yang telah diperoleh dalam bidang pengabdian pada masyarakat yang dikelola oleh LPPM Universitas Negeri Gorontalo antara lain; pengabdian masyarakat bagi dosen muda sumber dana PNBK sejumlah 50 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana BOPTN sejumlah 10 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI; Program IBM bagi dosen sejumlah 1 judul, Program KKN-PPM bagi

dosen dan mahasiswa sejumlah 2 judul, Program PM-PMP bagi dosen sejumlah 3 judul; Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa binaan Iluta Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo, Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait antara lain; Program Inkubator Bisnis, kegiatan pembinaan 30 UKM Tenant selama 8 bulan kerjasama dengan Dinas Koperindag Prov. Gorontalo dan LPPM UNG dengan pembiayaan dari kementerian Koperasi dan UMKM RI, Program BUMN Membangun Desa yakni kegiatan pembinaan bagi cluster pengrajin gulaaren di desa binaan Mongiilo kerjasama BRI dengan LPPM UNG, Program Pemuda Sarjana penggerak pembangunan di pedesaan yakni kegiatan pendampingan terhadap pemuda sarjana yang ditempatkan di desa kerjasama antara dinas DIKPORA Prov. Gorontalo dan LPPM UNG dibiayai oleh kemenpora RI, Program peningkatan ketrampilan tenaga Instruktur dan Pendamping di LPPM UNG berupa kegiatan TOT Kewirausahaan bagi calon instruktur LPPM UNG.

BAB V
HASIL YANG DICAPAI

5.1 Gambaran Umum

5.1.1 Profil Desa Sosial

a. Profil Desa

Desa Sosial merupakan pemekaran dari Desa Molombulahe

Batas-Batas Wilayah Desa

No	Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
1.	Sebelah Utara	Molombulahe	-
2.	Sebelah Selatan	Paguyaman Pantai	Paguyaman
3.	Sebelah Timur	Parungi	Paguyaman
4.	Sebelah Barat	Bongo Nol	Paguyaman

No	Luas wilayah Menurut Pegunungan	Luas	Ha
1	Luas Pemukiman	75	Ha
2	Luas Persawahan	2	Ha
3	Luas Perkebunan	75	Ha
4	Luas Tanah Basah/Rawa	87	Ha
5	Luas Tegalan/Pertanian	1142.5	Ha
6	Luas Perkantoran	0.5	Ha
7	Luas Prasarana Umum Lainnya	142.75	Ha
8	Luas Kawasan Hutan	269	Ha
	Total Luas	1793.75	Ha

I. Perkembangan Kependudukan

A. Jumlah Penduduk

No	Jumlah	Jenis Kelamin	
		LakiLaki	Perempuan
1	Jumlah Penduduk Tahun ini	638	668
2	Jumlah penduduk Tahun Lalu	642	627
3	Persentase Perkembangan		0.44

B. Jumlah Keluarga

No	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
		KK	KK	Total
		Laki-	Perempuan	KK
		Laki		
1	Jumlah kepala keluarga tahun ini	303	12	315
2	Jumlah kepala keluarga tahun lalu	290	10	300
3	Presentase perkembangan	0.14	0.02	0.16

1. Ekonomi Masyarakat

A. Pengangguran

No	Jumlah Penduduk
1	Jumlah angkatan kerja (penduduk usia 18-56) 762 orang
2	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja 75 orang
3	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang menjadi ibu rumah tangga 301 orang
4	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja penuh 544 orang
5	Jumlah penduduk usia 18-58 tahun yang tidak bekerja 141 orang
6	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan tidak bekerja 0 orang
7	Jumlah penduduk usia 18-58 tahun yang cacat dan bekerja 2 orang

b. Kesejahteraan Keluarga

No	Kesejahteraan Keluarga	Jumlah
1	Jumlah keluarga prasejahtera	138 keluarga
2	Jumlah keluarga sejahtera 1	106 keluarga
3	Jumlah keluarga sejahtera 2	56 keluarga
4	Jumlah keluarga sejahtera 3	15 keluarga
5	Jumlah keluarga sejahtera 3 plus	Keluarga
	Total Jumlah Kepala Keluarga	315 keluarga

2. Produk Domestik Desa/ Kelurahan Bruto

A. Subsektor Pertanian

A.1 Tanaman Padi dan Palawija

1	Luas tanaman padi thn ini	2 ha
2	Nilai produksi tahun ini	Rp. 12.000.000
3	Biaya pemupukan	Rp. 270.000
4	Biaya bibit	Rp. 100.000
5	Biaya obat	Rp. 300.000
6	Biaya lainnya	Rp. 700.00

A.2 Tanaman Jagung

1	Luas tanaman padi thn ini	237.5 ha
2	Nilai produksi tahun ini	Rp. 1.064.000.000
3	Biaya pemupukan	Rp. 201.875.000
4	Biaya bibit	Rp. 152.000.000
5	Biaya obat	Rp. 61.750.000
6	Biaya lainnya	Rp. 130.625.000

3. Struktur Mata Pencaharian Menurut Sektor

No	Nama Sektor	JumlahOrang
	Sektor Petani	
1	Petani	748 Orang
	Burutani	312 Orang
	Pemilik usaha pertanian	187 KK

	<i>Sektor Perkebunan</i>	
2	Buru Perkebunan	Orang
	Karyawan Perusahaan Perkebunan	Orang
	Pemilik Usaha Perkebunan	115 Orang
	<i>Sektor Peternakan</i>	
3	Buru usaha Peternakan	Orang
	Pemilik Usaha Peternakan	57 Orang
	<i>Sektor Perikanan</i>	
4	Nelayan	Orang
	Pemilik Usaha Perikanan	Orang
	Buruh Usaha Perikanan	Orang
	<i>Sektor Kehutanan</i>	
5	Pemilik Usaha Pengolahan Hasil Hutan	Orang
	Buru Usaha Pengolahan Hasil Hutan	Orang
	Pengumpulan Hasil Hutan	Orang
	<i>Sektor Pertambangan dan Bahan Galian C</i>	
6	Penambangan Galian C Kerakyatan/Perorangan	15 Orang
	Pemilik Usaha Pertambangan Skala Kecil dan Besar	Orang
	Buru Usaha Pertambangan	Orang
	<i>Sektor Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga</i>	
7	Montir	12 Orang
	Tukang Batu	3 Orang
	Tukang Kayu	7 Orang
	Tukang Sumur	2 Orang
	Tukang Jahit	6 Orang
	Tukang Kue	31 Orang
	Tukang Ayunan	3 Orang
	Tukang Rias	1 Orang

4. Pendidikan Masyarakat

A. Tingkat Pendidikan Penduduk

No	Pendidikan Penduduk	Jumlah
1	Buta Aksara dan Huruf Latin	26Orang
2	Usia 3-6 tahun masuk TK dan Kel Bermain Anak	24Orang
3	Anak Cacat Fisik dan Mental	1 Orang
4	SD/Sederajat	214Orang
5	Tamat SD/Sederajat	167Orang
6	SLTP/Sederajat	87 Orang
7	Tamat SLTP/Sederajat	24 Orang
8	SLTA/Sederajat	28 Orang
9	Tidak Tamat SLTP	25Orang
10	Tamat SLTA	9Orang
11	D-2	4Orang
12	Tamat D-2	2Orang
13	S-1	6Orang
14	Tamat S-1	6 rang

5.1.2 Informasi Umum Kelompok Mitra

- Nama Kelompok : UKM Maju Bersama
- Penganggung Jawab : Nuku Ahmad
- Alamat/Telp/Fax/Surel : Ds. Sosial Kec. Paguyaman Kab. Boalemo/08124464303
- Bidang Kerja/Usaha : Usaha Kecil Menengah/ KEP

5.2 Hasil Dan Pembahasan

5.2.1 Hasil

Tujuan inti dari pelaksanaan Kuliah Kerja Sibermas Universitas Negeri Gorontalo tahun 2016 periode Agustus - September adalah sesuai dengan tema

”Peningkatan Keterampilan Pengelolaan Usaha Pada Kelompok Ekonomi Produktif Di Desa Sosial Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo”.

Peluang usaha masyarakat semakin menemukan tempatnya, terutama adanya kerja sama dengan perguruan tinggi di Provinsi Gorontalo. Kerja sama ini diharapkan memberi manfaat bagi pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) khususnya ibu-ibu rumah tangga yang ada di Desa tersebut.

Pengembangan usaha ditujukan untuk meningkatkan pendapatan bagi ibu rumah tangga, yang sebagian besar menggantungkan pendapatan hanya kepada para suami. Kegiatan pelatihan yang dilakukan di Desa Sosial menambah pengetahuan dan pemahaman masyarakat khususnya ibu rumah tangga bukan hanya sampai pada memperoleh modal saja, tetapi sampai pada bagaimana menggunakan standar kesehatan, kehalalan, packing dan pemasarannya.

5.2.2 Pembahasan

Dalam upaya meningkatkan kemandirian masyarakat, yang memungkinkan masyarakat mampu membangun diri dan lingkungannya berdasarkan potensi, kebutuhan aspirasi dan kewenangan yang ada pada masyarakat sendiri maka sangat diperlukan bentuk-bentuk kegiatan pengembangan. Pengembangan industry bagi masyarakat merupakan salah satu pilar dalam penguatan ekonomi daerah secara spesifik, dan hal itu haruslah dimulai dari lingkungan terkecil (keluarga hingga desa). Hal ini haruslah difasilitasi oleh pemerintah dan seluruh stakeholders termasuk perguruan tinggi.

Pola pengelolaan usaha yang baik dapat kita temui disemua unit-unit usaha dalam rangkan kelangsungan usahanya. Pola pengelolaan usaha yang tepat ini akan diminati oleh para pemberi pinjaman modal karena mereka bisa

mengukur kemampuan kelompok usaha itu untuk mengelola usaha terlebih mengelola usahanya. Oleh karena itu, dengan adanya pelayihan ini, maka secara peserta KEP (KELOMPOK EKONOMI PRODUKTIF) langsung dapat mengetahui secara riil tingkat pendapatan bersihnya, yang notabene adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat secara umum.

Adapun kegiatan-kegiatan yang mendukung peningkatan keterampilan pengelolaan usaha untuk peningkatan pendapatan ibu rumah tangga diantaranya adalah;

1. Pendataan kelompok usaha

Program ini dilaksanakan dengan mendata seluruh masyarakat khususnya ibu rumah tangga yang memiliki usaha tergabung dalam KEP (KELOMPOK EKONOMI PRODUKTIF). Dari hasil pendataan ditemukan kelompok yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga yang masing-masing kelompok berjumlah 30 orang. Dari data yang diperoleh dari masyarakat tersebut kemudian dijadikan target kegiatan sosialisasi, pendampingan dan pelatihan.

2. Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat mengenai peningkatan keterampilan pengelolaan usaha kelompok KEP (KELOMPOK EKONOMI PRODUKTIF)

Kegiatan ini dilakukan dengan mengadakan sosialisasi kepada masyarakat. Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya peningkatan keterampilan pengelolaan usaha agar pola pembelanjaan dan pendapatn dapat terukur dengan sistematis dan efisien.

3. Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Usaha

Kegiatan ini dilakukan dengan menghadirkan pemateri dari tim ahli yang menyampaikan pengetahuan kepada masyarakat tentang bagaimana melakukan pengelolaan dengan cara membuat laporan usaha yang akuntabel, informatif dan terpercaya dengan berbagai jenis dan bentuk penyajian materi dan latihan dikemas lebih menarik. Dalam kegiatan pelatihan menghadirkan pemateri dari akademisi yang memberikan penjelasan tentang bagaimana system pengeelolaan usaha yang lebih baik. Disamping itupula pematerinya adalah ketua Kelompok KEP (KELOMPOK EKONOMI PRODUKTIF) dan pemerintah desa setempat yang mengerti dan memahami pengelolaan usaha.

4. Kegiatan Pendampingan lanjutan

Kegiatan ini dilakukan untuk mengaplikasikan hasil pelatihan kedalam bentuk praktek yang di tempat kelompok masing-masing.

BAB VI

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Proses yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa kuliah kerja sibermas Universitas Negeri Gorontalo tahun 2016 adalah dengan melaksanakan berbagai Pelatihan pengelolaan usaha kelompok, untuk meningkatkan keterampilan ibu-ibu rumah tangga sebagai anggota KEP (KELOMPOK EKONOMI PRODUKTIF) Di Desa Sosial Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

Program ini adalah merupakan salah satu program inti dengan melatih peserta atau anggota KEP (KELOMPOK EKONOMI PRODUKTIF) di 3 (tiga) kelompok yang tersebar di 4 dusun yang ada Desa Sosial Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

Dari beberapa kali pelatihan yang dilaksanakan, telah terbentuk mitra pendamping yang bertugas mendampingi kelompok usaha dalam hal pemberian pelatihan jika ada masalah-masalah baru dalam pengelolaan usaha yang dapat dijadikan pengembangan akuntabilitas usaha usaha berikutnya. Upaya ini dianggap sebagai solusi menciptakan peluang usaha bagi ibu rumah tangga dalam rangka memberikan tambahan penghasilan rumah tangga. Lebih lanjut, binaan kelompok ini dapat memperluas usaha yang lama , jenis produk yang beragam dan aneka motif usaha yang beragam.

Untuk rencana tahapan berikutnya adalah tahapan pengembangan model usaha pemasaran yang menunjukkan kekhasan Gorontalo dengan motif yang beragam. Jenis yang ada saat ini dibuat masih tergantung pada intuisi laporan usaha yang

lebih singkat padat dan jelas, akan tetapi perlu dikembangkan dengan model yang lebih menarik yang dapat lebih dipertanggungjawabkan.

Rencana lain adalah pemberian label terhadap hasil latihan masyarakat tersebut, sehingga diharapkan kelompok ini bisa dijadikan pengelolaan usaha yang terbaik di Boalemo.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Pengelolaan usaha yang baik dan tepat akan menjadi sasaran bantuan baik dari pemerintah dan juga lembaga-lembaga donor dana yang ada. Jika para anggota dapat memahami dan mempraktekan pengelolaan usaha dengan baik maka otomatis para investor usaha kecil tidak segan-segan akan mengucurkan dana tambahan modal.
2. Peningkatan keterampilan pengelolaan usaha kelompok Ekonomi Produktif ini (KEP (KELOMPOK EKONOMI PRODUKTIF)) ini dibantu oleh mahasiswa KKS Pengabdian UNG terkait dengan pendataan anggota, sosialisasi, pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat sebagai anggota KEP (KELOMPOK EKONOMI PRODUKTIF).

7.2 Saran

1. Perlu terus ditingkatn pola pemahaman dan keterampilan pengelolan usaha yang kearah lebih baik, pengembangan usaha melalui lanjutan berbagai pelatihan-pelatihan.
2. Pemerintah Kabupaten Boalemo perlu memfasilitasi para anggota KEP (KELOMPOK EKONOMI PRODUKTIF) dalam meningkatkan usahanya terutama pemberian modal usaha untuk mengembangkan usaha dan produksinya.
3. Perlu promosi dan penyebarluasan informasi atas usaha yang telah ada ini dari unsur-unsur terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Maskur. 2005. *Manajemen Usaha Usaha Mikro, Kecil, dan menengah* . Medan; Mitra Indonesia
- Bararualuo, Frans. 2001. *Kajian Strategis Pengelolaan Dan Pola Penulisan Laporan Usaha Usaha Kecil di Indonesia*. Yogyakarta; Aditya Media
- Hafsa, Muhammad Djafar. 1999. *Akuntansi Untuk Usaha Kecil*. Jakarta; Pustaka Sinar Harapan
- Isono, Sadoko dan Heriadi. 2001. *Pengembangan Usaha Kecil (pemihakan setengan hati)*. Bandung; Penerbit Yayasan Akatiga
- Longenecker, Justin G, Charlos W. J. dan William Petty. 2001. *Kewirausahaan; Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta; Penerrbit Salemba empat.

Lampiran 1 : Peta Lokasi pelaksanaan program KKS Pengabdian Tahun 2016

Desa Sosial, Kec. Paguyaman, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo



Jarak Lokasi dari Universitas Negeri Gorontalo = 180 Km

Lokasi Pelaksanaan KKS
Pengabdian Desa Sosial
Kec. Paguyaman Kab.
Boalemo

Lampiran 7 : Format Biodata Penanggung Jawab/DPL

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Raflin Hinelyo, S.Pd, M.Si
Tempat, Tanggal Lahir : Gorontalo, 18 Juni 1973
NIP : 19730618 199903 1 001
Pangkat /Gol/Jabatan : Pembina Tkt I / IVb / Lektor Kepala
Jurusan : Manajemen

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan	Bid. Keahlian	Lembaga	Tahun Lulus
Sarj Pend. (S1)	Ek-Akuntansi	STKIP GTLO	1997
PS (S2)	Ek-Manaj.	UNPAD Bdg	2006

C. Pengalaman Pengabdian

Judul	Sasaran	Jumlah	Lembaga	Tahun
Pelatihan Kewirausahaan	Wira.Us Pemula	32 orang	Disnakertrans	2008
Pelatihan Manaj. Keug	Karyawan Kop	20 orang	LPPM – UNG	2008
Pelatihan Layout	Wirausaha	27 orang	LPPM – UNG	2009
Pelatihan Manaj. Risiko	Karyw Asuransi	20 orang	AJB Gorontalo	2009
Pelatihan PTK	Guru	35 orang	LPPM – UNG	2010
Pelatihan Pakem	Guru	29 orang	SMK I Gtlo	2010
Penguji Kempt siswa SMK	Siswa	20 orang	Dikpora	2007- skrng
Diklat Pengembangan kurikl. dan Pembelajaran di PT	Dosen	60 orang	Dir. Belmawa DIKTI	Mei 2011
Peningkatan Keterampilan Pengelolaan Keuangan pada Kel. Desa Tolango	Ibu-Ibu RT sebagai anggota	30	LPPM	2015

D. Pengalaman Penelitian

Judul	Jenis	Tim	Lembaga	Tahun
Pengelolaan UPPKS Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kec. Bone Raya Kab. Gorontalo	Survey	Ketua	FEB UNG	2012
Model Implementasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SMA Di Kabupaten Gorontalo dan Boalemo (Sebagai Anggota Tim Peneliti)	Survey	Anggota	Dikti	2011
Evaluasi Penerapan KEPMENDAGRI No. 152/2004 ditinjau dari aspek perencanaan kebutuhan barang, pelaksanaan pengadaan barang, dan perubahan status hukum terhadap efektifitas pengelolaan barang daerah	Survey	Ketua	FEB UNG	2010
Membedah Strategi Pemasaran Komoditas Unggulan Pertanian, Peternakan, dan Perikanan di Provinsi Gorontalo Dalam Rangka Otonomi Daerah Dengan Metode SWOT dan Analisis Input –Output	Survey	Anggota	Stranas Dikti	2009
Analisis Kualitas Pelayanan Pada Super Market Makro Kota Gorontalo	Survey	Ketua	Lemlit UNG	2008
Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Berkunjung Ke Objek Wisata Kota Gorontalo	Survey	Ketua	Lemlit UNG	2015

Tertanda

Raflin Hinelu, S.Pd, M.Si
NIP. 197306181999031001

CURRICULUM VITAE

Identitas Diri

Nama : Moh. Agussalim Monoarfa, SE, MSi
Tempat, Tanggal Lahir : Gorontalo, 17 Agustus 1982
NIP : 19820925 200501 2 001
Pangkat /Gol/Jabatan : Penata / Ilc / Lektor
Jurusan : Manajemen

Riwayat Pendidikan

Pendidikan	Bid. Keahlian	Lembaga	Tahun Lulus
Sarjana Ek. (S1)	Akuntansi	STIE Bongy	2007
Pascasarjana (S2)	Manaj. Keuang.	UB	2011

1. Pengalaman Penelitian :

No	Judul	Tahun	Kedudukan
	Persepsi Mahasiswa Tentang Proses Pembelajaran Dan Kompetensi Dosen Dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran Pada Semester Ganjil Tahun 2010/2011 Di Jurusan Pendidikan Ekonomi FEB UNG	2010	Anggota
	Evaluasi Proses Pembelajaran Pada Jurusan Di Lingkungan FEB UNG	2010	Anggota
	Kualitas Layanan Pada Dinas Kepenududukan dan Dinas Catatan Sipil Kota Gorontalo	2011	Ketua
	Pengembangan Kapasitas manajemen Program Studi Melalui penilaian Program Studi Berprestasi Di Lingkungan FEB UNG	2012	Anggota
	Pengaruh Kualitas Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Jurusan Manajemen FEB UNG	2013	Ketua
	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Pengambilan Keputusan Di Desa Longalo Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango	2014	Ketua

2. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat :

No	Judul	Tahun	Judukan
	Pelatihan Pengelolaan dan Pengisian Buku Administrasi Pembangunan Desa Pada Desa Tinelo Kecamatan Tilango Kab. Gorontalo	2011	Anggota
	Pelatihan Sistem Kearsipan Bagi Aparat Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo	2012	Anggota
	Pelatihan Kewirausahaan Bagi Masyarakat Penerima Bantuan P2KP Kel. Leato Selatan Kec. Dumbo Raya Kota Gorontalo	2013	Ketua
	Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Rotan dan Enceng Gondok Sebagai Kerajinan Tangan Di UD Aneka Rotan Desa Luwoo Kec. Talaga Jaya Kab. Gorontalo	2014	Ketua

Tertanda

Moh. Agussalim Monoarfa, SE,M.Si
NIP. 19820925 200501 2 001